

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pengajaran sastra sangat penting diajarkan kepada siswa karena dapat memberikan sumbangan terhadap keberhasilan pendidikan. Pengajaran sastra dapat memberikan sumbangan yang maksimal terhadap pendidikan antara lain membantu meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak. Oleh karena itu pembelajaran sastra menduduki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Proses pengajaran sastra merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hasil belajar sastra. Hasil tersebut berupa perubahan tingkah laku, baik berbentuk kecakapan berpikir dalam menafsirkan makna yang terkandung dalam karya sastra, sikap terhadap karya sastra maupun keterampilan membaca puisi, mengarang cerita fiksi, dan memerankan teks drama. Tercapainya tujuan tersebut melalui kegiatan mengapresiasi hasil karya sastra.

Mengapresiasi hasil karya sastra berarti mengenal sastra, menghargai buah pikiran dan perasaan para sastrawan, menikmati keindahan bahasa, dan mengimajinasikan situasi masyarakat pada suatu masa. Puisi merupakan salah satu hasil karya sastra. Untuk memahami makna yang terkandung dalam puisi tersebut, pembaca puisi harus mempunyai kemampuan mengapresiasinya.

Untuk mengapresiasi sebuah puisi sangat sulit karena terlebih dahulu harus mempelajari unsur-unsurnya. Apalagi puisi Indonesia modern sangat sulit, semakin kompleks dan sukar. Kesulitan menikmati sebuah puisi terletak pada

pemahaman unsur-unsurnya yang disampaikan melalui struktur kalimat, pilihan kata, dan konvensi-konvensi yang khusus.

Permasalahan yang menyulitkan dalam mengapresiasi puisi adalah kurangnya pengetahuan tentang puisi, pembelajaran puisi sebagian besar bersifat teoretis, dan kurangnya buku penunjang. Karena permasalahan itu, puisi kurang dikenal di kalangan masyarakat umum. Para siswa banyak yang mengenalnya tapi tingkat apreasinya masih rendah.

Memahami makna puisi atau sajak jika dibandingkan dengan memahami prosa tampaknya bukan hal yang mudah. Hal itu disebabkan prosa mengikuti struktur bahasa normatif, sedangkan puisi biasanya menyimpang dari bahasa normatif (Pradopo, 1995: 278).

Kegiatan mengapresiasi puisi akan lebih berhasil apabila guru yang berfungsi sebagai motivator dan inovator dapat berusaha untuk menggugah kreativitas siswanya dalam menerima bahan pembelajaran serta dapat menampilkan materi yang menarik, dan guru juga harus dapat memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat, sebagai upaya untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif. Dengan demikian, proses belajar mengajar tidak hanya mengacu pada hasil yang dicapai, tetapi juga mengacu pada proses bagaimana siswa belajar.

Secara umum pengajaran sastra bertujuan agar siswa memperoleh pengetahuan tentang sastra dan pengalaman bersastra. Agar tujuan tersebut dapat dicapai dengan baik, maka guru harus mampu menggunakan pendekatan, metode, dan teknik yang tepat dalam mengajarkan materi sastra.

Sehubungan dengan kondisi pembelajaran tersebut, penulis terdorong untuk mencari strategi pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dikemas dengan menarik. Dari sekian banyak strategi pembelajaran penulis memilih salah satu strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran terpadu.

Strategi pembelajaran terpadu, merupakan perencanaan dan proses pembelajaran yang ditujukan untuk menguntai tema, topik, pemahaman, dan pengalaman belajar secara terpadu. Pembelajaran terpadu itu sebagai wawasan dan bentuk kegiatan berfikir ketika guru merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan memadukan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Berdasarkan kenyataan yang melatarbelakangi pembelajaran di atas, penulis termotivasi untuk dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran apresiasi puisi oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu Dengan Teknik Parafrase Untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Puisi “ (Studi Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas V SDN I dan 2 Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2010/2011).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah profil strategi pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase dalam meningkatkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi siswa kelas V SD I Dukuhmaja?
- b. Bagaimanakah rancangan pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase dalam meningkatkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi siswa kelas V SD I Dukuhmaja?
- c. Bagaimanakah proses pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase dalam meningkatkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi siswa kelas V SD I Dukuhmaja?
- d. Apakah strategi pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase efektif dalam meningkatkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi siswa kelas V SD I Dukuhmaja?

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_1 : Strategi pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase efektif dalam meningkatkan apresiasi dan menulis puisi siswa SD.

H_0 : Strategi pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase tidak efektif dalam meningkatkan apresiasi dan menulis puisi siswa SD.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan apresiasi puisi melalui strategi pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan:

- a. mengetahui profil strategi pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase dalam meningkatkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi siswa kelas V SDN I Dukuhmaja;
- b. mengetahui rancangan pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase untuk meningkatkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi siswa kelas V SDN I Dukuhmaja;
- c. mengetahui proses pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase dalam meningkatkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi siswa kelas V SDN I Dukuhmaja;
- d. mengetahui keefektifan strategi pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase untuk meningkatkan apresiasi dan menulis puisi siswa kelas V SDN I Dukuhmaja.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoretis yaitu sebagai berikut.

- a. Penelitian ini sebagai masukan untuk menambah wawasan dalam strategi pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase khususnya dalam pembelajaran apresiasi dan menulis puisi.

- b. Penelitian ini sebagai masukan untuk menambahkan wawasan tentang strategi pembelajaran bahasa terpadu khususnya pembelajaran apresiasi dan menulis puisi.
- c. Penelitian ini sebagai masukan pemikiran dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dalam strategi pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase khususnya dalam apresiasi dan menulis puisi.

Manfaat secara praktis yaitu sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam menentukan strategi pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase khususnya dalam pembelajaran apresiasi dan menulis puisi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas hasil pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase khususnya dalam pembelajaran apresiasi dan menulis puisi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas hasil pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase khususnya dalam pembelajaran apresiasi dan menulis puisi.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan tingkat keefektifan strategi pembelajaran bahasa terpadu dengan teknik parafrase dalam pembelajaran apresiasi dan menulis puisi.

- e. Hasil penelitian ini dapat memberikan landasan metodologis di dalam pengajaran puisi, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengajaran sastra yakni diperoleh pengetahuan dan pengalaman sastra.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk menjelaskan pokok-pokok penting yang merupakan kata kunci dalam penelitian ini. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran terpadu dalam apresiasi puisi. Adapun konsep dasar pengajarannya berorientasi kepada teknik parafrase yang menekankan pada siswa agar dapat memperbaiki tata bahasa dalam rangka memudahkan pemahaman puisi.

- **Strategi Pembelajaran Terpadu dengan Teknik Parafrase**

Strategi pembelajaran terpadu adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran yang berisikan wawasan dan aktivitas berfikir dalam merencanakan pembelajaran dengan memadukan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sebagai area isi kegiatan belajar mengajar. Sedangkan teknik parafrase yaitu usaha mengembalikan kata-kata yang hilang atau memperbaiki tata bahasa dalam rangka memudahkan pemahaman puisi. Hal ini amat bermanfaat terutama bagi puisi yang menggunakan sedikit kata-kata.

Secara operasional yang dimaksud dengan strategi pembelajaran terpadu dengan teknik parafrase dalam penelitian ini adalah suatu perencanaan pembelajaran dengan memadukan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sebagai isi kegiatan belajar mengajar puisi dengan cara berupaya mengembalikan

kata-kata yang hilang atau memperbaiki tata bahasa dalam rangka memudahkan pemahaman terhadap puisi yang dibaca tersebut.

- **Peningkatan Kemampuan Apresiasi Puisi**

Apresiasi adalah kegiatan mengenal, memahami, dan menghargai suatu karya berdasar pada pengalaman dalam menggauli karya sastra. Secara operasional yang dimaksud dengan peningkatan kemampuan apresiasi puisi dalam penelitian ini adalah meningkatnya ketepatan pemahaman makna yang terkandung dalam puisi. Artinya, pemahaman siswa terhadap makna dari puisi diperoleh oleh siswa.

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan salah satu bentuk sastra yang dibuat sebagai pencurahan ide estetika yang dikemas dengan daya imajinasi dan pergulatan batin sastrawi. Secara oprasional yang dimaksud dengan peningkatan kemampuan menulis puisi dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan menulis puisi dan menuangkan ide estetika yang dikemas dengan daya imajinasi sesuai dengan kematangan siswa. Artinya siswa mampu menyusun sebuah puisi hasil karya sendiri.